

## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Generasi F<sub>1</sub> kacang panjang hasil persilangan dari tetua Merah Putih, Hitam dan Coklat memiliki nilai rata-rata pada karakter yang diamati lebih tinggi dibandingkan tetua, namun tidak pada semua karakter. Hasil persilangan Merah Putih x Hitam memiliki rata-rata tertinggi pada karakter umur berbunga, umur panen polong kering, dan rata-rata panjang polong. Hasil persilangan Hitam x Merah Putih memiliki rata-rata tertinggi pada karakter umur panen polong segar, jumlah polong, rata-rata jumlah polong, jumlah biji, dan bobot benih. Hasil persilangan Hitam x coklat memiliki rata-rata tertinggi pada karakter jumlah lokul bobot 100 benih, dan jumlah tangkai bunga. Hasil persilangan Coklat x Merah Putih memiliki rata-rata tertinggi pada karakter rata-rata panjang lokul.
2. Seluruh peubah yang diamati memiliki nilai keragaman fenotipe yang luas, sedangkan pada keragaman genotipenya memiliki nilai keragaman yang luas kecuali pada umur panen polong segar, jumlah tangkai bunga, rata-rata panjang polong tanaman, rata-rata jumlah lokul, dan bobot 100 benih.
3. Variabel yang memiliki nilai duga heritabilitas tinggi terdapat pada variabel umur berbunga dan rata-rata panjang lokul. Nilai duga heritabilitas sedang

terdapat pada variabel umur panen polong kering, jumlah polong tanaman, rata-rata jumlah polong tanaman, dan jumlah benih total. Sedangkan variabel yang memiliki nilai duga heritabilitas rendah adalah umur panen polong segar, jumlah tangkai bunga, rata-rata panjang polong tanaman, rata-rata jumlah lokul tanaman, bobot benih tanaman, dan bobot 100 benih.

## **5.2 Saran**

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk meningkatkan efektivitas seleksi, karena karakter yang memiliki heritabilitas rendah harus diseleksi pada generasi lanjut.